

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Kadek Sinta Purnamasari¹, I Wayan Widnyana², I Wayan Sukadana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: kadeksinta.purnama@gmail.com

ABSTRACT

Basically to measure a company's value can be through several aspects, one of which is by using the stock market price. The market price of a company's stock reflects investors' overall assessment of each equity owned by a company. If a company cannot manage its finances properly, it can result in financial difficulties within the company. Therefore, an analysis of the financial condition of a company is very important to do. The purpose of this study was to identify and analyze the effect of Return on Equity (ROE) on Company Value with Corporate Social Responsibility as a moderating variable in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This research is a research with the type of data used is quantitative data obtained from annual reports of companies that have been audited on the Indonesia Stock Exchange during the study period. The total population of these companies is 38 companies. Based on the purposive sampling method, the number of observations that met the sample criteria was 33 observations made by 11 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and Moderating Regression Analysis (MRA) with the SPSS application. The results of this study indicate that the variable profitability has a positive and significant influence on firm value, and disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) is a moderating variable that strengthens the relationship between ROE and firm value.

Keywords: profitability, corporate social responsibility, corporate value

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan pasti memiliki suatu tujuan utama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sesuatu yang dapat dilihat melalui berapa harga saham dari perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan juga merupakan tujuan untuk berdirinya suatu perusahaan yang tidak lain yaitu untuk mendapatkan laba paling tinggi, hal tersebut dapat tercapai jika perusahaan dapat melakukan penjualan yang tinggi pula. Untuk itu perusahaan diharuskan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Hestin & Linawati, 2018). Oleh karena itu, Semakin baik nilai

perusahaan dan besarnya kepercayaan masyarakat, maka akan meningkatkan minat seseorang atau menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan semakin besar pula kemakmuran bagi para pemegang saham.

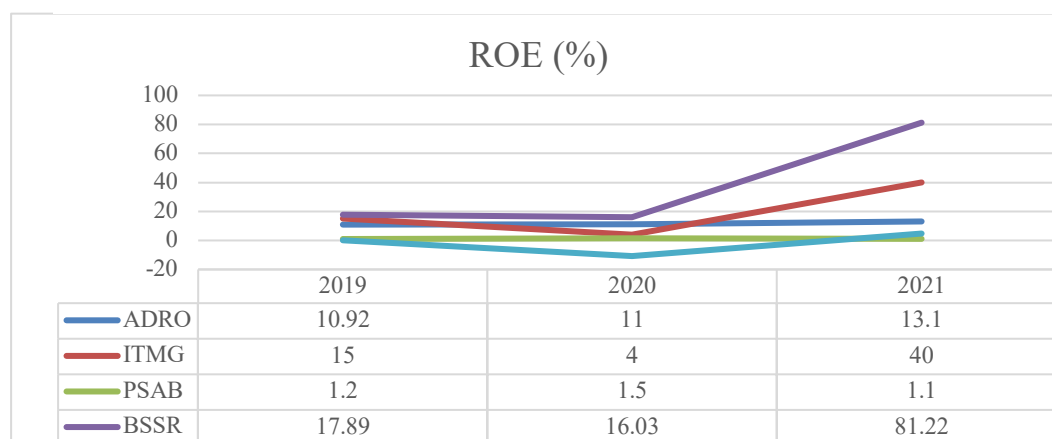
Pada dasarnya untuk mengukur suatu nilai perusahaan dapat melalui beberapa aspek, salah satu aspek yang dapat mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan harga pasar saham. Harga suatu pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara berkeseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Selain itu, nilai

perusahaan juga dapat di hitung dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan saat ini tergolong murah atau mahal, semakin rendahnya rasio PBV artinya harga saham dianggap undervalued (murah) dan begitu juga sebaliknya jika rasio PBV tinggi maka artinya harga saham overvalued (mahal) (Syahyunan, 2015).

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai dengan cara melaksanakan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi kinerja keuangan. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai yang baik jika kinerja keuangan perusahaan juga baik.

Adapun salah satu rasio dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan ialah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas bagi perusahaan merupakan rasio yang menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Rasio ROE digunakan perusahaan untuk dapat menganalisis efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya. Rasio ROE juga disebut rasio rentabilitas modal sendiri karena kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Gambar 1.3
Return on Equity
Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2019-2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia 2019-2021

Data ROE yang diperoleh dari periode 2019-2021 terdapat kenaikan dan penurunan nilai ROE pada masing-masing perusahaan. Dimana nilai ROE pada perusahaan ADRO mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 10.92% menjadi 13.1 % pada tahun 2021. Sedangkan perusahaan ITMG mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 15% kemudian turun menjadi 4% di tahun 2020 dan kemudian naik lagi sebesar 40% di

tahun 2021. Begitu pula dengan perusahaan PSAB mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1.2% kemudian naik lagi di tahun 2020 sebesar 1.5% namun turun di tahun 2021 sebesar 1.1%. perusahaan BSSR mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 17.89% kemudian turun di tahun 2020 sebesar 16.03% dan naik lagi di tahun 2021 sebesar 81.22%. Dan yang terakhir pada perusahaan ESSA dimana pada tahun

2019 perusahaan ESSA memiliki nilai sebesar 0.19% kemudian turun bahkan minus ditahun 2020 sebesar -10.77% namun dapat kembali naik di tahun 2021 sebesar 4.77%. Kenaikan ROE ditahun 2021 ini sering disebabkan karena adanya ekuitas yang kecil dibandingkan dengan laba bersih yang dapat menyebabkan keuntungan tidak konsisten, kelebihan hutang, pendapat bersih negatif. Dalam beberapa kasus tingkat ROE negatif atau sangat tinggi biasanya diangaap sebagai tanda peringatan yang perlu diselidiki.

Laba perusahaan iyalah salah satu factor yang dapat menciptakan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penilaian prestasi perubahan dapat terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Di karenakan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas yang di ukur dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan mejunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian Mufidah (2018), profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian dari Rahmatio, Saifi & Nurlaily (2018) dan Handayani & Martha (2019), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Rahayu, Sambora & Handayani (2014) dan Manoppo & Arie (2016), yang menyatakan ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Jufrizen & Al Fatin (2020), yang juga menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

CSR dalam penelitian ini sebagai variable pemoderasi untuk melihat apakah CSR mampu memperkuat

atau memperlemah hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berpengaruh terhadap kepercayaan stakeholder yang nantinya tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan bisnis perusahaan (Hestin Sri Widiawati & Linawati, 2022).

Profitabilitas perusahaan yang meningkat menunjukkan perusahaan mampu mendapat laba yang besar. Dengan pengungkapan CSR yang dapat menarik perhatian investor maka investor akan semakin percaya dan akan menanamkan modalnya lebih banyak ke perusahaan. Hal tersebut juga akan berdampak pada peningkatan saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian dari (Miranda, 2021) dan (Dewi & Suputra, 2019) yang menyatakan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan. Artinya pengungkapan CSR dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu (Miranda, 2021) dan (Dewi & Suputra, 2019) juga menyatakan CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya (Widiawati & Linawati, 2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2. KAJIAN PUSTAKA

a) Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa Price to Book Value (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai

buku per lembar saham. Apabila nilai PBV semakin tinggi, maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai

tujuannya. Kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut, dimana harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value*

Nilai Buku = Ekuitas / Saham yang beredar

b) Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan

maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih untuk pemegang saham biasa}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}} \times 100\%$$

c) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menitikberatkan tanggung jawab perusahaan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan CSR dimaksudkan agar dunia usaha meminimalisir dampak buruk terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ditimbulkan selama menjalankan seluruh aktivitasnya. Penerapan CSR dapat meminimalisir kemungkinan perusahaan tidak diterima oleh lingkungannya sehingga akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Pengungkapan CSR adalah

pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). CSRI ini dihitung dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah yang disyaratkan oleh GRI. Jumlah pengungkapan yang disyaratkan GRI adalah 91 item pengungkapan. Pengungkapan sosial merupakan data yang diungkap oleh perusahaan meliputi economic, environment, and society. Perhitungan Index CSR dengan CSRI dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{91}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam perusahaan pertambangan di

Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah nilai

perusahaan, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Variabel bebas penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 yaitu sebanyak 38 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah

perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini teknik sampling yang peneliti gunakan adalah purposive sampling, dimana purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2016:85). Sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 11 Perusahaan dan dikali dengan tahun penelitian yaitu 3 tahun, sehingga memperoleh 33 sampel. Sampel perusahaan tersebut dipilih berdasarkan kriteria-kriteria seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 1 berikut.

Table 1
Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel

No	Kreteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang aktif dan terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021 dan tidak mengalami delisting dari BEI sesuai dengan tahun pengamatan.	38
2	Perusahaan Sektor Pertambangan yang tidak memiliki laba positif selama lima tahun berturut-turut periode 2019-2021	(26)
3	Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> selama lima tahun berturut-turut periode 2019-2021	(1)
4	Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang dijadikan sampel	11

Sumber: Data diolah tahun 2022

Dalam penelitian ini menggunakan 4 teknik analisis data. Pertama dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji utokorelasi. Kedua menggunakan

analisis data *Moderated Regression Analysis* (MRA). Ketiga menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial atau uji t. Dan yang keempat dilakukan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas - One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67877164
Most Extreme Differences	Absolute	.318
	Positive	.318
	Negative	-.205
Test Statistic	.318	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110 ^c	

Hasil pengujian statistik One Sampel Kolmogrov-Smirnov di atas menunjukkan bagian Sig. dengan nilai sebesar 0.110c, artinya nilai

b) Uji Multikolinieritas

tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Table 2
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.359	.339		1.059	.299		
	ROE	.164	.016	.644	10.481	.000	.304	3.293
	CSR	.266	.027	.503	9.739	.000	.779	1.283
	ROE*CSR	.099	.020	.299	4.881	.000	.291	3.439

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel.1 diatas dapat dilihat hasil perhitungan nilai VIF dan Tolerance. Nilai VIF untuk profitabilitas sebesar 3.293 dengan Tolerance sebesar 0.304, nilai VIF *Corporate Social Responsibility* sebesar 1.283 dengan tolerance

c) Uji Autokorelasi

sebesar 0.779. Semuanya memenuhi syarat bebas multikolinieritas yaitu nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen untuk persamaan regresi.

Table 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.916	1.7634681	1.914

a. Predictors: (Constant), ROE*CSR, CSR, ROE

b. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel 2 pada uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,914 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson d Statistic: Significance Point For dl and du AT 0,05 Level of Significance* dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 33 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di

d) Uji Heteroskedastisitas

tabel *Durbin-Watson* akan didapatkan nilai sebagai berikut nilai batas bawah (dl) adalah 1.2576 dan nilai batas atas (du) adalah 1.6511 dan nilai DW sebesar 1.914 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.6511 dan kurang dari (4-du) atau $4 - 1.6511 = 2.3489$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

Table 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.583	1.039		1.523	.139
	ROE	.001	.048	.004	.017	.986
	CSR	-.011	.084	-.024	-.130	.897
	ROE*CSR	.053	.062	.185	.850	.403

a. Dependent Variable: ABRES

Dalam hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel ROE dan variabel CSR lebih dari 0.05 (masing-masing 0.986 dan 0.897), sedangkan variabel ROE*CSR kurang dari 0.05 yaitu 0.403. Berdasarkan hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan

2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Table 5
Hasil Analisa Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.583	1.039		1.523	.139
	ROE	.001	.048	.004	.017	.986
	CSR	-.011	.084	-.024	-.130	.897
	ROE*SCR	.053	.062	.185	.850	.403

a. Dependent Variable: ABRES

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standarized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$NP = a + b_1ROE + b_2CSR + b_3PRFT.CSR + e$$

$$NP = 1,583 + 0,001 ROE + -0,011 CSR + 0.053 ROE.CSR$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

ROE = *Return on Equity* (ROE)

CSR = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta 1,583, hal ini dapat diartikan, apabila variabel bebas (ROE-CSR) konstan, maka besar nilai variabel terikat (NP)

3. Uji Parsial (Uji t)

Table 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.359	.339		1.059	.299		
	ROE	.164	.016	.644	10.481	.000	.304	3.293
	CSR	.266	.027	.503	9.739	.000	.779	1.283
	ROE*CSR	.099	.020	.299	4.881	.000	.291	3.439

a. Dependent Variable: NP (PBV)

Return on Equity (ROE) memiliki nilai t 10.481 dengan nilai

perusahaan (PBV) signifikansi sebesar 0. Signifikan t lebih kecil

dari α (0,05), maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap PBV.

- a) *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai t 9.739 dengan nilai perusahaan (PBV) signifikan sebesar 0. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara CSR terhadap PBV. Maka dapat disimpulkan bahwa CSR dapat memoderasi Nilai perusahaan (PBV)
- b) *Return on Equity* (ROE)*

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki nilai t 4.881 dengan nilai perusahaan (PBV) signifikan sebesar 0. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara ROE*CSR terhadap PBV. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh profitabilitas *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.916	1.7634681	1.914

a. Predictors: (Constant), ROE*CSR, CSR, ROE

b. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai Adjusted R Square adalah 0.916, hal ini berarti 91.6% variasi variabel terikat yaitu PBV dapat dijelaskan oleh tiga variasi variabel bebas yaitu ROE, CSR, dan ROE*CSR. Sedangkan sisanya (100% - 91.6% = 8.4%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kinerja keuangan (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,481 dengan signifikansi probabilitasnya adalah 0,000 berada lebih rendah dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis (H_{a1}) yang

diajukan, hal ini berarti kinerja keuangan (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain semakin besar kinerja keuangan maka semakin meningkatkan nilai perusahaan. Apabila kinerja keuangan di dalam perusahaan yang dicerminkan oleh *Return on Equity* (ROE) tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat karena nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari asset perusahaan. Semakin tinggi earning power semakin efisien perputaran asset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan.

Jika dilihat dari arah koefisiennya maka pengaruhnya adalah positif, yang artinya semakin tinggi kinerja keuangan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kinerja keuangan maka semakin rendah juga

nilai perusahaan. Kinerja keuangan membuat para manajer akan berusaha untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan, yang akhirnya juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Widiawati & Linawati (2018), Laksmi & Saputra (2019), Tania & Wijaya (2018), Darmawan, et al., (2020), Miranda (2021 yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dalam Memoderasi Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Adjusted R Square pada regresi sebesar 0,916 atau 91,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa (Ha2) “hipotesis diterima”. Sehingga dapat dikatakan *Corporate Social Responsibility* (sebagai variabel Moderating) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh hubungan ROE terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa banyak perusahaan yang mempunyai sifat progresif yaitu perusahaan menerapkan *corporate social responsibility* untuk tujuan promosi dan sekaligus pemberdayaan. Promosi dan *corporate social responsibility* dipandang sebagai kegiatan yang bermanfaat dan menunjang satu-sama lain bagi kemajuan perusahaan. Sebagaimana yang mencakup dalam komponen dasar CSR yaitu meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (economic prosporety), peningkatan kualitas lingkungan (environmental quality), dan keadilan

sosial (social justice). Hal ini pun didukung oleh penelitian dari Laksmi & Suputra, (2019), Widiawati & Linawati (2018), Tania & Wijaya (2018) dan Handayani & Martha (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

H2: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan variable moderating yang memperkuat terhadap hubungan antara ROE dengan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Profitabilitas yang diprosikan oleh ROE secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh PBV pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan nilai Signifikansi Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 10,481 dengan signifikansi probabilitasnya adalah 0,000 berada lebih rendah dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis (Ha1) yang diajukan, hal ini berarti kinerja keuangan (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan variable Coderating yang memperkuat terhadap hubungan antara ROE dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan nilai signifikansi Hal ini ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square pada regresi sebesar 0,916 atau 91,6%. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (Ha2) yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CSR mampu memoderating hubungan kinerja keuangan (ROE) dan nilai perusahaan. Alasan CSR sebagai variable moderating karena CSR sebagai sebuah gagasan yang berpijak pada *Triple bottom lines (financial, social, dan invironment)*. Berdasarkan perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR. Kemudian alasan CSR sebagai variable moderating adalah dengan keterlibatan aktivitas sosial sebagai wujud CSR sangat menunjang kegiatan bisnis dan akhirnya menguntungkan perusahaan itu sendiri, Sehingga *corporate social responsibility* diduga ikut memperkuat pengaruh tersebut.

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi Investor dan calon investor dalam memilih portofolio saham supaya lebih memperhatikan ROE dan CSR yang dicapai dalam sebuah perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperbanyak variabel yang berkaitan dengan rasio keuangan supaya hasil yang diharapkan dalam membuat penelitian bisa lebih baik, hendaknya meneliti sektor yang lain seperti pertambangan, jasa dan dagang agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan. Dan diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menambah sampel dengan memasukkan industri lainnya serta dapat memperpanjang waktu pengamatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20.
- Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, P., & Sunardi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. In *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 1, p. 83).
- Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* pada Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia *E-Jurnal Akuntansi*,
- Dzikir, A. N., Syahnur, & Tenriwaru. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018). *Ajar*, 3(2), 219–235.
- Handayani & Martha. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 1997.
- Jufrizen, & Fatim, I. N. Al. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Miranda. (2021). Pengaruh Profitabilitas,

- Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).*
- Mufidah & Purnamasari. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating. *6(1)*, 64–82.
- Mukti, A. H., & Winarso, B. S. (2020). Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel *Corporate Social Responsibility* Sebagai Moderasi. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, *7(2)*, 73.
- Nilai, L., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *23(3)*, 2145–2174.
- Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). *Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value*. *86(Icobame 2018)*, 87–90. <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.19>
- Pertiwi & Chusnah. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, *4(2)*, 1–21.
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. In *Ekonomis: Journal of Economics and Business* (Vol. 5, Issue 1, p. 149).
- Putri & Suarjaya. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *6(2)*, 1997.
- Rahmantio. (2018). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis*, *3(1)*, 151–159.
- Suryati, A. K., Gama, A. W. S., & Astiti., N. P. Y. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di *Jurnal Manajemen*, *17(2)*, 111–121.
- Wahyuni, W., A P, I. N. N., & Hidayati, S. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010 – 2017). In *Jmm Unram - Master of Management Journal* (Vol. 7, Issue 2, pp. 72–85).
- Widiawati & Linawati. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderas*. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.17543>
- Wijaya, Delvinia Regina Tania, H. (2021). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan

dengan CSR pemoderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, III (3)*, 1131–1140.